# KUALITAS PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SKI DI MTsS TERPADU LANGSA

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**AINUN MARDIAH**
**NIM : 1012011046**

**Program Studi**
**Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**
**ZAWIYAH COT KALA LANGSA**
**TAHUN 2016**

**S K R I P S I**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

**Diajukan Oleh**

**AINUN MARDIAH**
**NIM : 1012011046**

**Prodi Studi**
**Pendidikan Agama Islam**

**Disetujui Oleh :**

| | |
|---|---|
| **Pembimbing Pertama,** | **Pembimbing Kedua,** |
| **Dr. Mohd. Nasir, MA** | **Fitriani, M.Pd** |
| **NIP.19771218 200604 1 008** | **NIP. -** |

**KUALITAS PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SKI DI MTsS TERPADU LANGSA**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skrispsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal :

Selasa : 02 Agustus 2016 M
28 Syawal 1437 H

Di Langsa

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

| | |
|---|---|
| Ketua, | Sekretaris, |
| Jelita, M.Pd<br>NIP. 19690605 199203 2 000 | Iqbal, M.Pd<br>NIP. - |
| Anggota, | Anggota, |
| Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd<br>NIP. 19530622 197903 2 001 | Andhika Jaya Putra, MA<br>NIP. - |

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

**(Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Ag)**
**NIP. 19570501 198512 1 001**

**SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AINUN MARDIAH

Tempat/Tgl/Lahir : Teulaga Tujuh, 01 Januari 1993

NIM : 1012011046

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Alamat : Lhok Banie, Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *"Kualitas Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI di MTsS Terpadu Langsa"* adalah benar hasil karya sendiri dan sifatnya orisinil. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi orang lain atau dibuatkan orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 02 Agustus 2016

Peneliti,

AINUN MARDIAH

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt yang Maha Pengasih dan Penyayang dengan Rahmat dan Hidayah-Nya yang sangat besar maka peneliti diberi langkah untuk menulis skripsi dan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, lancar dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepangkuan Rasulullah Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabat beliau sekalian.

Skripsi yang berjudul: *"Kualitas Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI di MTsS Terpadu Langsa"* ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat akademisi guna memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa, seiring dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memimpin Perguruan Tinggi ini dimana peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dekan selaku pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Bapak Mohd. Nasir, MA dan Ibu Fitriani, M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan penelitian dan penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin.

4. Bapak Kepala madrasah MTsS Terpadu Langsa berserta guru SKI dan para karyawan/pegawai yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan memberikan data informasi yang diperlukan peneliti.
5. Buat keluarga besarku yang telah memberi motivasi yang cukup tinggi, sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa ini.
6. Terima kasih untuk sahabat-sahabat yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi yang namanya tidak mungkin disebut satu persatu.

Peneliti menyadari dalam penelitian skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritikan yang bersifat konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini serta untuk pengetahuan peneliti di masa mendatang.

Akhirnya, kepada Allah Swt peneliti mohon ampun dan jika terdapat kesalahan dalam penelitian ini bukanlah hal disengaja, akan tetapi dikarenakan sedikitnya ilmu peneliti. Selanjutnya, kepada Allah Swt jualah peneliti serahkan segalanya dan selamatlah kita semuanya. Amin.

Langsa, 02 Agustus 2016

Peneliti,

AINUN MARDIAH

## DAFTAR ISI


**Halaman**

**Kata Pengantar ..... i**

**Daftar Isi ..... iii**

**Daftar Tabel ..... v**

**Abstrak ..... vi**

**BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 7

C. Rumusan Masalah ..... 8

D. Tujuan Penelitian ..... 8

E. Manfaat Penelitian ..... 8

F. Definisi Operasional ..... 9

**BAB II: LANDASAN TEORITIS**

A. Profesionlisme Guru ..... 11

1. Pengertian Profesional Guru ..... 10

2. Pentingnya Profesional Guru dalam Pendidikan ..... 16

3. Syarat-Syarat Guru Profesional ..... 19

4. Ciri-Ciri Profesi Keguruan ..... 20

B. Minat Balajar ..... 21

1. Pengertian Minat Belajar ..... 21

2. Ciri-Ciri Minat Belajar ..... 25

3. Jenis-Jenis Minat Belajar ..... 26

4. Unsur-Unsur Minat Belajar ..... 27

5. Indikator Minat Belajar ..... 28

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa ..... 30

C. Penelitian Relevan ..... 34

D. Teori Pendukung ..... 37

**BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 39
B. Jenis Penelitian ..... 39
C. Populasi dan Sampel..... 40
D. Sumber Data Penelitian ..... 41
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian ..... 42
F. Instrumen Pengumpulan Data ..... 44
G. Langkah-Langkah Penelitian ..... 45
H. Teknik Analisis Data ..... 46

**BAB IV: HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian ..... 48
B. Hasil penelitian
1. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTsS Terpadu Langsa ..... 50
2. Kualitas Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Minat Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsS Terpadu Langsa ..... 57
C. Pembahasan

**BAB V: P E N U T U P**

A. Kesimpulan ..... 72
B. Saran-saran ..... 73

DAFTAR PUSTAKA ..... 75
LAMPIRAN- LAMPIRAN

# DAFTAR TABEL

Tabel Halaman


4.1 Kondisi Siswa di MTsS Terpadu Langsa ..... 48
4.2 Kondisi Guru di MTsS Terpadu Langsa ..... 49
4.3 Kondisi Tenaga/Karyawan di MTsS Terpadu Langsa..... 49
4.4 Lembar Hasil Observasi..... 51
4.5 Item Soal Angket 1 ..... 58
4.6 Item Soal Angket 2 ..... 58
4.7 Item Soal Angket 3 ..... 59
4.8 Item Soal Angket 4 ..... 59
4.9 Item Soal Angket 5 ..... 60
4.10 Item Soal Angket 6 ..... 60
4.11 Item Soal Angket 7 ..... 61
4.12 Item Soal Angket 8 ..... 61
4.13 Item Soal Angket 9 ..... 62
4.14 Item Soal Angket 10 ..... 62
4.15 Item Soal Angket 11 ..... 63
4.16 Item Soal Angket 12 ..... 63
4.17 Item Soal Angket 13 ..... 64
4.18 Item Soal Angket 14 ..... 64
4.19 Item Soal Angket 15 ..... 65
4.20 Item Soal Angket 16 ..... 65
4.21 Item Soal Angket 17 ..... 66
4.22 Item Soal Angket 18 ..... 66
4.23 Item Soal Angket 19 ..... 67
4.24 Item Soal Angket 20 ..... 67

# ABSTRAK

Profesionalisme guru merupakan suatu keharusan yang mesti ada pada guru, karena tanpa profesionalisme maka perwujudan guru profesional sulit dicapai. Guru profesional adalah guru yang bekerja secara bebas tetapi sesuai keahlian, keterampilan dan mandiri. Dengan kemampuan profesional guru dalam mengajar, maka siswa akan termotivasi dan berminat dengan proses pembelajaran yang dilakukan guru termasuk pada mata pelajaran SKI. Sebaliknya apabila guru tidak memiliki kemampuan profesional, maka akan berdampak negatif dengan minat belajar siswa menurun. Untuk mempelajari suatu ilmu dengan baik dibutuhkan minat, sebab minat berkaitan dengan semangat dan kegairahan seseorang untuk melakukan sesuatu. Keberhasilan belajar mengajar di sekolah banyak dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa. Oleh karena itu, profesionalitas guru dalam menjalankan aktivitas pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan minat siswa untuk melakukan aktivitas belajarnya dengan efektif dan efisien. Rumusan masalah dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu: bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsS Terpadu Langsa ? dan bagaimana kualitas profesionalisme guru dalam meningkatkan minat belajar SKI di MTsS Terpadu Langsa ?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsS Terpadu Langsa dan untuk mengetahui kualitas profesionalisme guru dalam meningkatkan minat belajar SKI di MTsS Terpadu Langsa. Penelitian ini dilakukan di MTsS Terpadu Langsa dan pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran SKI dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang siswa. Teknik pengumpulan data dan analisis data menggunakan observasi, wawancara, angket dan studi dokumen. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru SKI sudah dilakukan dengan baik dan profesional. Guru SKI sudah mengupayakan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan sangat profesional. Minat belajar siswa terhadap pelajaran SKI masih tinggi, siswa banyak yang menyukai pelajaran SKI. Akan tetapi di satu sisi adanya kelemahan yang dimiliki guru sehingga guru hanya mampu melaksanakan pembelajaran yang biasa dilakukan. Walaupun begitu, sebagai tanggung jawab yang ditanggung oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa maka guru selalu antusias memberikan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan, 2) Kualitas profesionalisme guru dalam meningkatkan minat pembelajaran SKI di MTsS Terpadu Langsa sudah baik. Akan tetapi, walaupun demikian masih ada beberapa hal yang perlu dibenahi dan dilakukan lebih maksimal lagi oleh guru SKI seperti dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran agar siswa tidak jenuh atau bosan terhadap materi yang dipelajari.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utamanya. Guru sebagai pengajar atau pendidik, merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru.

Selama ini, banyak guru yang menganggap dirinya sudah profesional dalam mengajar. Pergi ke sekolah tepat waktu, pakaian rapi, mengajar dengan semangat, kemudian pulang juga tepat waktu. Setiap hari tampil didepan siswa di depan kelas dan tidak pernah absen. Masa hidupnya dihabiskan hanya untuk mendidik siswa. Akan tetapi, apakah guru seperti ini sudah tergolong profesional?. Menurut Rusman, "profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian atau kecakapan yang memenuhi mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi".[1]

Di dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi

[1] Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, cet. 1, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hal. 17

rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi (mengadakan penyelidikan) dan mengelaborasi (mengerjakan secara tekun dan cermat) dengan kemampuannya.

Di sekolah, figur guru merupakan pribadi kunci. Guru menjadi panutan utama bagi siswa. Semua sikap dan perilaku guru akan dilihat, didengar, dan ditiru oleh siswa. Ucapan guru dalam bentuk perintah dan larangan harus dituruti oleh siswa. Sikap dan perilaku siswa berada dalam lingkaran tata tertib dan peraturan sekolah. Guru mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk mendidik siswa. Guru mempunyai hak otoritas untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar menjadi manusia yang berilmu pengetahuan di masa depan. Tidak ada sedikit pun tersirat di dalam benak guru untuk mencelakan siswa dan mengarahkan perilakunya kearah jalan yang tidak baik.[2]

Di samping itu, seorang guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam upaya mengantarkan siswa ke arah tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan sebuah perkumpulan yang bersifat dinamis ke arah suatu perubahan secara terus menerus serta sebagai sarana untuk membangun kebudayaan dan peradaban umat manusia. Dalam hal ini, guru bertanggung jawab memenuhi kebutuhan siswa, baik kebutuhan spritual, intelektual, moral maupun kebutuhan fisik siswa.

Selain itu pula, guru harus memiliki pengaruh terhadap siswanya, hal ini terjadi melalui interaksi guru dengan peserta didik yang tentunya dari proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung. Baik yang disadari

---

[2] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 105

guru maupun yang tidak, biasanya dari sikap, gaya bicara, penampilan dan sebagainya.

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru profesional, maka para guru harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri (melakukan dengan kesungguhan hati) sesuai dengan kemampuannya dan kaidah-kaidah guru yang profesional.[3] Dengan demikian, seorang guru yang ideal adalah guru yang memiliki kemampuan profesional, karena kemampuan profesional maka guru dengan kepribadian yang jujur dan bertanggung jawab serta bertindak sesuai dengan nilai dan moral.

Guru yang profesional juga harus mampu menumbuhkan mental siswa dalam belajar. seorang guru harus mampu menunjukkan kebutuhan dasar (tujuan) dari belajar yang pada akhirnya dapat menumbuhkan atau mendorong siswa dalam mencapai keinginan atau tujuan dan cita-cita tersebut, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Guru yang memiliki kemampuan profesional sangat dibutuhkan kalangan masyarakat khususnya di lingkungan sekolah.

Menurut Sudarwan Danim, profesionalisme guru merupakan suatu keharusan yang mesti ada pada guru, karena tanpa profesionalisme maka perwujudan guru profesional sulit dicapai. Guru profesional adalah guru yang bekerja secara bebas tetapi sesuai keahlian dan mandiri. Untuk mengabdikan dirinya pada bangsa dan negara maka seorang guru harus menyertainya dengan

---

[3] Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* ... , hal. 19

tanggung jawab atas kemampuan profesionalismenya sebagai sebuah profesi. Sudarwan Danim menjelaskan tiga pendekatan profesionalisasi profesi meliputi: a) Pendekatan karakteristik (*the treat approach*) yang memfokuskan pada profesi memiliki seperangkat elemen antara lain: kemampuan intelektual diperoleh dari pendidikan tinggi, memiliki pengetahuan spesialisasi, memiliki pengetahuan dan teknis yang dapat dikomunikasikan, kemandirian, kode etik dan sistem upah serta budaya profesional, b) Pendekatan institusional (*the institusional approach*). Memandang profesi dari sudut pandang proses institusional, c) Pendekatan legalistik (*the legalistik approach*) menekankan adanya pengakuan atas suatu profesi oleh negara atau pemerintah.[4]

Membangun profesionalisme guru bukanlah pekerjaan sederhana, tidak cukup dengan langkah-langkah teknis saja tetapi menuntut adanya konsep terencana serta strategi yang melibatkan banyak pihak. Profesionalisme bukanlah sesuatu yang sudah jadi, melainkan sesuatu yang berproses. Oleh karena itu guru tidak boleh terjebak dan rasa puas. Untuk menjadi seorang yang profesional, guru harus terus menerus melakukan pengembaraan dalam dunia keilmuan dan tidak henti-hentinya untuk belajar. Guru senantiasa belajar untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan kemampuan dirinya. Guru diharapkan memiliki kemampuan prediksi ke depan dan mampu menangkap tanda-tanda zaman.

Dengan kemampuan profesional guru dalam mengajar, maka siswa akan termotivasi dan tertarik dengan proses belajar mengajar di sekolah. Sebaliknya apabila guru tidak memiliki kemampuan profesional, maka akan berdampak

---

[4] Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 25-32.

negatif dengan minat belajarnya. Pada dasarnya manusia hidup untuk memenuhi kebutuhannya dan dalam rangka memenuhi kebutuhannya tersebut manusia melakukan aktivitas yang didorong oleh minat. menurut Slameto "minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang."[5]

Minat belajar merupakan daya penggerak dari berbagai motif yang ada pada individu yang diarahkan pada tujuan tertentu. Untuk mempelajari suatu ilmu dengan baik dibutuhkan minat, sebab minat berkaitan dengan semangat dan kegairahan seseorang untuk melakukan sesuatu. Keberhasilan belajar mengajar di sekolah banyak dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa. Oleh karena itu, profesionalitas guru dalam menjalankan aktivitas pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan minat siswa untuk melakukan aktivitas belajarnya.

MTsS Terpadu Langsa merupakan sebuah lembaga pendidikan dan pengajaran tingkat menengah pertama yang menetapkan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai salah satu mata pelajaran Lembaga ini mengharapkan para siswanya mampu menguasai setiap mata pelajaran di Madrasah, tidak hanya pelajaran SKI, khususnya mata pelajaran yang berciri khas Islam tidak hanya pelajaran SKI. Kemampuan guru di dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran secara profesional sangat diharapkan agar proses pembelajaran yang dilakukan guru bisa menjadi lebih menarik.

Sebagaimana seorang guru yang mengajarkan pelajaran Sejarah

---

[5] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 57.

Kebudayaan Islam (SKI). Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan diberbagai jenjang pendidikan yang bernafaskan Islam. Sejarah memiliki peranan penting dalam kehidupan. Dengan sejarah seseorang dapat mengetahui keadaan masa lalu yang mengandung banyak nilai dan pelajaran bagi hidup seseorang. Sejarah tidak hanya sekedar untuk mengenang masa lalu, sejarah diharapkan mampu memberikan sumbangan yang besar terhadap realitas kehidupan saat ini. Selain itu, diharapkan kehidupan yang dijalani sekarang dan yang akan datang dapat berkaca pada peristiwa masa lalu.

Karena secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayan Islam memiliki kontribusi serta wawasan untuk menumbuhkan minat kepada siswa untuk lebih mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik, sehingga sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang, sangat memungkinkan untuk dilakukan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan di mana madrasah itu berada.

Fenomena sekarang ini, mata pelajaran SKI dirasakan telah menjadi mata pelajaran yang tidak begitu penting bagi siswa dibandingkan pada mata pelajaran yang lainnya sehingga di dalam kenyataan di lapangan. Banyak siswa yang merasa pembelajaran SKI yang diajarkan guru hanya menjadi mata pelajaran yang membosankan karena guru mengajarkannya dalam penyajian kurang menarik. Namun, walaupun begitu guru SKI tetap berusaha menyajikan materi SKI dengan

media dan metode yang menarik walaupun kenyataannya para siswa juga tetap merasa bosan.[6]

Oleh karena itu diharapkan kepada guru mata pelajaran SKI agar melaksanakan pembelajaran SKI dengan profesional, tidak monoton sehingga nilai di dalam mata pelajaran SKI dapat dibenahi dengan baik serta dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran SKI. Berdasarkan fakta di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "**Kualitas Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI di MTsS Terpadu Langsa**".

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat di identifikasi sebagai berikut :

1. Profesionalisme guru dalam pendidikan sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar mengajar.
2. Kualitas guru dalam mengajar pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) cenderung monoton padahal kemampuan guru di dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran secara profesional sangat diharapkan agar proses pembelajaran yang dilakukan guru bisa menjadi lebih menarik.
3. Prosedur pembelajaran tidak diikuti oleh seluruh siswa di kelas.
4. Bahan pembelajaran seperti buku-buku yang terkait dengan pelajaran SKI tidak optimal dipelajari oleh siswa.
5. Hasil belajar siswa pada pelajaran SKI belum optimal.

[6] Hasil Observasi Peneliti di MTs Terpadu Langsa Tanggal 04 desember 2015

## C. Rumusan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini lebih fokus, maka peneliti merumuskan dua permasalahan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsS Terpadu Langsa ?
2. Bagaimana kualitas profesionalisme guru dalam meningkatkan minat belajar SKI di MTsS Terpadu Langsa ?

## D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsS Terpadu Langsa.
2. Untuk mengetahui kualitas profesionalisme guru dalam meningkatkan minat belajar SKI di MTsS Terpadu Langsa.

## E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan acuan bagi para guru, antara lain:

1. Menambah wawasan dan memberi kemudahan kepada guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa.
2. Membantu guru dalam mengendalikan emosi yang tinggi dalam mengatasi permasalahan, membuat guru menjadi pribadi yang jujur, realistis dan terbuka

serta membantu guru dalam memahami psikologi siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

3. Menambah wawasan bagi guru untuk menjadi seorang pengajar yang profesional.
4. Bagi siswa, siswa akan merasakan pembelajaran yang efektif, tenang, santai dan cepat memahami materi SKI yang diajarkan oleh guru.

## F. Definisi Operasional

1. Kualitas

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, "kualitas berarti mutu, tingkat baik buruknya sesuatu, kecapakan atau kepintaran".[7] Sedangkan kualitas yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah mutu atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu hal.

2. Profesional

Profesional berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau ditekuni oleh seseorang.[8] Profesional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keahlian seorang guru dalam mengajar khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsS Terpadu Langsa.

3. Guru

Guru adalah orang yang kerjanya mengajar.[9] Menurut peneliti, guru adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting untuk

---

[7] Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hal. 244.

[8] Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* ... , hal. 19.

[9] Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* ... , hal. 161.

memajukan siswa. Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar pelajaran SKI di MTsS Terpadu Langsa.

4. Minat

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, minat berarti "perhatian, kesukaan, kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu".[10] Minat di sini adalah sebuah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi dari para siswa di MTsS Terpadu Langsa untuk belajar pelajaran SKI.

5. Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, "belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomor.[11] Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah proses belajar yang dilakukan siswa di MTsS Terpadu Langsa.

6. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

SKI di Madrasah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam di masa lampau, mulai dari dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah, kepemimpinan umat setelah Rasulullah SAW wafat, sampai perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M–1250 M, abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M–1800 M), dan masa modern/ zaman kebangkitan (1800-sekarang), serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.

---

[10] *Ibid*., hal. 578.
[11] Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* ... , hal. 13